

## **PENTINGNYA ENTREPRENEURIAL EDUCATION, ATTITUDE TOWARDS ENTREPRENEURSHIP, DAN CREATIVITY TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION**

**Allison Eloise Charlene<sup>1</sup>, Sarwo Edy Handoyo<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: allison.115210109@stu.untar.ac.id*

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
*Email: sarwoh@fe.untar.ac.id*

\*Penulis Korespondensi

*Masuk: 11-07-2025, revisi: 14-07-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-10-2025*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap terhadap kewirausahaan, dan kreativitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, melibatkan 189 responden yang merupakan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form* dan dianalisis dengan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, sikap terhadap kewirausahaan, dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk mendukung niat berwirausaha. Sikap terhadap kewirausahaan memperkuat keyakinan mahasiswa dalam menghadapi tantangan bisnis, sedangkan kreativitas mendorong inovasi dan ide-ide baru dalam proses kewirausahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha. Secara praktis, hasil ini dapat digunakan oleh universitas untuk merancang program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif, serta memberikan panduan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam menciptakan usaha yang inovatif.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan, sikap terhadap kewirausahaan, kreativitas, niat kewirausahaan

### **ABSTRACT**

*A person's entrepreneurial intentions greatly influence the economy in Indonesia. There are several data that show the economic situation in Indonesia, such as Indonesian people's views on business, the number of Indonesian entrepreneurs is decreasing, the employment situation in West Jakarta is decreasing, and the economic growth situation in West Jakarta is decreasing. This research aims to analyze the influence of entrepreneurship education, attitudes towards entrepreneurship, and creativity on the entrepreneurial intentions of private university students in West Jakarta. In this research, the sampling technique used was non-probability sampling with a purposive sampling method, involving 189 respondents who were private university students in West Jakarta. Data was collected through an online questionnaire using Google Form and analyzed using the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method using the SmartPLS 4.0 application. The research results show that entrepreneurship education, attitudes towards entrepreneurship, and creativity have a positive and significant influence on students' entrepreneurial intentions. Entrepreneurship education plays an important role in building relevant knowledge and skills to support entrepreneurial intentions. Attitudes towards entrepreneurship strengthen students' confidence in facing business challenges, while creativity encourages innovation and new ideas in the entrepreneurial process. This research provides theoretical contributions in understanding the factors that influence entrepreneurial intentions. Practically, these results can be used by universities to design more effective entrepreneurship education programs, as well as provide guidance for students to prepare themselves to create innovative businesses.*

**Keywords:** *entrepreneurial education, attitude towards entrepreneurship, creativity, entrepreneurial intention*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Saat ini, angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat sehingga anak kalangan muda di Indonesia didorong untuk menjadi wirausahawan yang unggul, inovatif. Anam (2023) menjelaskan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih cukup rendah, dengan rasio pengusaha hanya sekitar 3,47% dari total populasi. Angka tersebut masih jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan negara-negara maju, dimana rasio pengusaha umumnya mencapai 10% hingga 12%. Perbedaan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa Indonesia masih rentan dalam membangkitkan jiwa wirausaha dalam memajukan ekonomi negara Indonesia.

Berdasarkan data Proporsi Persepsi Orang Indonesia Soal Berbisnis (2022) menunjukkan bahwa lingkungan dukung bisnis memiliki persentase sekitar 87,2%, kemampuan dan ilmu memiliki persentase sekitar 75,5%, mudah memulai bisnis memiliki persentase sekitar 72,2%, kenal jejaring bisnis memiliki persentase sekitar 71,4%, takut gagal memiliki persentase sekitar 36,8%, dan niat berwirausaha memiliki persentase sekitar 33,3%. Punya kemampuan dan ilmu yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan masih relatif tinggi, takut gagal dalam berbisnis yang berkaitan dengan sikap terhadap kewirausahaan masih relatif rendah, dan niat berwirausaha masih relatif rendah.

Menurut BPS (2024), jumlah wirausaha pemula di Indonesia menurun 405.903 wirausaha dari Agustus 2023 dan menyentuh 51,55 juta. Dari 29,11 juta wirausaha pemula yang ada, sebagian besar menjalankan bisnisnya secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Sementara itu, 22,44 juta wirausaha lainnya mengelola bisnisnya menggunakan bantuan tenaga kerja yang tidak tetap maupun tenaga kerja tidak dibayar. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa angka kewirausahaan di Indonesia dengan populasi yang banyak sudah termasuk darurat dan angkanya masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara lainnya. Dengan menurunnya niat kewirausahaan dan menurunnya angka wirausahawan pemula dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Menurut BPS (2023) menunjukkan bahwa 4 dari 100 mahasiswa belum mendapatkan pekerjaan sehingga menimbulkan rasa putus asa. Hal ini menjadi pertimbangan bagi lulusan-lulusan untuk menumbuhkan niat kewirausahaan sebagai jalur alternatif. Dengan menciptakan bisnisnya, seseorang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru serta berkontribusi tingkat perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu, pentingnya program pendidikan dan pemerintah dalam memberikan dukungan bisnis yang baik. Menumbuhkan niat kewirausahaan tidak hanya memberikan keuntungan kepada seseorang tetapi mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan BPS (2024) menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Jakarta Barat dari angka 5,50% pada tahun 2022 menurun 0,20% menjadi 5,30% di tahun 2023. Walaupun berdasarkan data tersebut masih tergolong positif, penurunan angka masih menunjukkan tantangan-tantangan baru yang akan dihadapi di kota Jakarta Barat. Sebagian besar niat berwirausaha dan tingkat inovasi individu masih rendah dalam mendongkrak ekonomi di Jakarta Barat.

Hu *et al.* (2018) kepribadian seseorang karena semakin kuat keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu, semakin besar aktivitas nyata akan terwujud. Niat kewirausahaan merupakan faktor utama dalam proses kewirausahaan. Tanpa niat yang kuat, seseorang tidak akan mampu mengambil langkah-langkah untuk memulai usaha, mengembangkan mental kewirausahaan, atau menghadapi tantangan di pasar global. Menurut Otache *et al.* (2021) pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai program pendidikan yang bertujuan untuk mendorong sikap kewirausahaan

pada mahasiswa dan menjadikan pembekalan bagi mereka dengan kemampuan serta ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk memulai usaha yang baru. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan memberikan ilmu penting mengenai bisnis yang akan dirintis, ciri-ciri kewirausahaan, metode menjalankan bisnis, peluang karir bisnis, dan pengenalan bisnis (Minah & Soelaiman, 2024). Mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan tidak hanya sekadar mempelajari teori, tetapi juga dapat dilakukan melalui praktik.

Menurut Kumar (2022) sikap terhadap kewirausahaan merupakan indikator dari niat berperilaku seseorang dan pandangan pribadi terhadap perilaku yang akan dilakukan. Sikap terhadap kewirausahaan dibentuk oleh pengalaman seseorang, keberanian untuk mengambil risiko, kemandirian, dan kepercayaan diri. Menurut Melati et al. (2018) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat ide-ide baru seperti produk dan layanan baru. Dengan mengembangkan hal inovatif untuk mengatasi hambatan bisnis yang besar dan mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada. Dengan adanya kreativitas tersebut dapat membantu wirausahawan untuk cepat beradaptasi dengan pasar global seiring berkembangnya teknologi.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Jakarta Barat telah dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi di Jakarta Barat, salah satunya Universitas Tarumanagara. Universitas Tarumanagara telah menyediakan program studi kewirausahaan untuk mendorong niat mahasiswa/i untuk memulainya bisnis dalam meningkatkan UMKM di Jakarta Barat.

### **Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?
- b. Apakah sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?
- c. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimen dan jenis penelitian kausal komparatif. Jenis penelitian ini untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel pendidikan kewirausahaan, sikap terhadap kewirausahaan, dan kreativitas terhadap niat kewirausahaan. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form*. Data yang dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Sugiyono (2017) teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Hair et al.(2021) ukuran sampel yang digunakan minimal 5 kali lipat dari jumlah indikator. Maka penelitian ini melibatkan 189 responden mahasiswa/i Universitas swasta di Jakarta Barat. Kuesioner ini diambil dan diukur menggunakan skala Likert. Poin likert yang digunakan terdapat angka 1-5 yang berupa sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Setiap variabel terdiri dari 5 indikator yang ditunjukkan pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 4.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel pendidikan kewirausahaan  
Sumber: Puni *et al.* (2018)

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Pendidikan Kewirausahaan	Melalui mata kuliah kewirausahaan, saya belajar metode untuk menghasilkan ide bisnis dasar.	PK1	Ordinal
	Mata kuliah kewirausahaan meningkatkan kemampuan saya dalam melihat peluang bisnis di lingkungan saya.	PK2	Ordinal
	Saya telah memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendirikan bisnis baru dari mata kuliah kewirausahaan.	PK2	Ordinal
	Mata kuliah kewirausahaan membantu saya mengenali ciri-ciri wirausahawan sukses seperti pengambilan resiko.	PK4	Ordinal
	Pendidikan kewirausahaan memberi saya perasaan mandiri.	PK5	Ordinal

Tabel 2. Operasionalisasi variabel sikap terhadap kewirausahaan  
Sumber: Kumar dan Shukla (2023); Satriadi *et al.* (2022)

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Sikap terhadap Kewirausahaan	Jika saya memiliki kesempatan seperti sumber daya, saya ingin memulai sebuah perusahaan.	STK1	Ordinal
	Menjadi seorang wirausaha bagi saya lebih banyak mendatangkan keuntungan daripada kerugian.	STK2	Ordinal
	Menjadi seorang wirausaha akan memberikan kepuasan yang besar bagi saya.	STK3	Ordinal
	Di antara berbagai alternatif, saya lebih memilih menjadi wirausahawan.	STK4	Ordinal
	Saya tertarik untuk mengejar karir menjadi seorang wirausaha.	STK5	Ordinal

Tabel 3. Operasionalisasi variabel kreativitas  
Sumber: Kumar dan Shukla (2023); Satriadi *et al.* (2022)

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Kreativitas	Saya sering menemukan ide-ide baru yang praktis.	K1	Ordinal
	Saya pandai menghasilkan ide-ide kreatif	K2	Ordinal
	Saya selalu memikirkan ide-ide baru yang unik.	K3	Ordinal
	Saya selalu menemukan ide-ide baru yang berguna.	K4	Ordinal
	Saya terampil dalam menghadapi kesulitan secara kreatif.	K5	Ordinal

Tabel 4. Operasionalisasi variabel niat kewirausahaan  
Sumber: Le *et al.* (2022); Satriadi *et al.* (2022)

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Niat Kewirausahaan	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan bisnis saya.	NK1	Ordinal
	Tujuan utama saya adalah menjadi seorang wirausaha	NK2	Ordinal
	Saya akan melakukan segala hal yang bisa mewujudkan ambisi saya menjadi seorang wirausaha.	NK3	Ordinal
	Saya pernah mempertimbangkan untuk menjadi seorang wirausaha suatu hari nanti.	NK4	Ordinal
	Ketika kesempatan muncul, saya akan menjadi seorang wirausaha.	NK5	Ordinal

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 189 responden yang telah memenuhi kriteria. Dari 189 responden, mayoritas responden yang adalah perempuan sebanyak 116 orang (61,4%), mayoritas responden berada di usia 20-22 tahun sebanyak 179 orang (94,7%), mayoritas responden berada di tingkatan semester 7-8 sebanyak 161 orang (85,2%), dan mayoritas responden berasal dari program studi manajemen bisnis sebanyak 137 orang (72,5%). Berdasarkan uji PLS *Algorithm*, hasil uji validitas konvergen terdapat dua kriteria pengukuran, yaitu *loading factor*, dan AVE (*Average Variance Extracted*). Ghazali & Latan (2015) *loading factor* 0,50-0,60 menunjukkan validitas cukup memadai dan Nilai AVE untuk semua konstruk harus di atas 0,50.

Tabel 5. Hasil uji *outer loading*  
 Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SmartPLS

Indikator	Kreativitas	Niat Kewirausahaan	Pendidikan Kewirausahaan	Sikap terhadap Kewirausahaan
PK2			0,755	
PK3			0,651	
PK4			0,741	
PK5			0,789	
STK1				0,723
STK2				0,730
STK3				0,749
STK4				0,697
K1	0,687			
K2	0,739			
K3	0,695			
K4	0,774			
K5	0,670			
NK1		0,666		
NK2		0,749		
NK3		0,732		
NK4		0,709		
NK5		0,709		

Tabel 5 menunjukkan nilai di atas 0,50 dan terdapat beberapa indikator yang harus dieliminasi karena nilai *outer loadings* yang tidak valid dan tidak sesuai dengan kriteria *convergent validity*. Indikator yang dihapus yaitu X1PK1 dan X2STK5. Indikator yang dihapus dan melakukan pengujian ulang untuk memenuhi syarat nilai *outer loadings*. Hal tersebut dinyatakan bahwa uji *convergent validity* telah diterima.

Tabel 6. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)  
 Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SmartPLS

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Kreativitas	0,510
Niat Kewirausahaan	0,509
Pendidikan Kewirausahaan	0,542
Sikap terhadap Kewirausahaan	0,526

Berdasarkan Tabel 6, AVE di atas 0,50. Pada kreativitas 0,510, niat kewirausahaan 0,509, pendidikan kewirausahaan 0,542, dan sikap terhadap kewirausahaan 0,526. Hal tersebut dinyatakan bahwa uji *convergent validity* telah diterima. Tahap selanjutnya terdapat uji validitas diskriminan yang meliputi HTMT, *Fornell-Lacker*, dan *Cross Loading*. Menurut Garson (2016) HTMT di bawah 1 validitas konstruk sudah dapat diterima. Hair *et al.* (2021) kriteria *cross-loading* dalam beberapa item, konstruk lainnya tidak boleh lebih tinggi dari pada konstruk utama. *Fornell-Lacker* menunjukkan perbandingan akar kuadrat dari AVE (*Average Variance Extracted*) yang memiliki hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya. Hasil akar kuadrat AVE dalam setiap konstruk harus lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya.

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Kreativitas	0,759	0,838
Niat Kewirausahaan	0,759	0,838
Pendidikan Kewirausahaan	0,719	0,825
Sikap terhadap Kewirausahaan	0,701	0,816

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji reliabilitas dapat diterima. Kobuthi (2018) Nilai *Cronbach's Alpha* berada di kisaran antara 0 hingga 1, apabila koefisien alpha melebihi 0,70 ( $\geq 0,7$ ) mengindikasikan bahwa reliabilitas tinggi. Hair *et al.* (2021) nilai reliabilitas komposit dari model luar lebih besar dari 0,7 ( $\geq 0,7$ ) yang menampilkan jika informasi yang dikumpulkan sangat bisa diandalkan.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada masalah dalam multikolinearitas. Data di atas menunjukkan setiap hubungan variabel independen terhadap dependen memiliki angka 2,251, 2,375, dan 2,229. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan variabel niat kewirausahaan menunjukkan bahwa hasil  $R^2$  memiliki hasil 0,581 atau nilai persentase sebesar 58,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, sikap terhadap kewirausahaan, dan kreativitas memiliki pengaruh terhadap niat kewirausahaan dengan angka 0,581 tergolong moderat. Hasil analisis effect size menunjukkan bahwa hubungan kreativitas terhadap niat kewirausahaan termasuk golongan sedang, yaitu 0,159. Pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan termasuk golongan kecil, yaitu 0,057. Sikap terhadap kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan termasuk golongan kecil, yaitu 0,056. Hasil analisis  $Q^2$  menunjukkan hasil 0,536 dan mampu memprediksi suatu variabel lebih dari 0. Hasil prediksi mampu menunjukkan model yang baik. Hasil analisis *Goodness of Fit* menunjukkan 0,551 tergolong kategori GoF yang besar dan menunjukkan angka di atas 0,36.

Tabel 8. Hasil uji *path coefficient*

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>
Pendidikan Kewirausahaan → Niat Kewirausahaan	0,238	2,142	0,032
Sikap terhadap Kewirausahaan → Niat Kewirausahaan	0,228	2,462	0,014
Kreativitas → Niat Kewirausahaan	0,387	4,153	0,000

Tabel 8 mengindikasikan bahwa adanya pengaruh positif terhadap niat kewirausahaan. Hasil hipotesis pertama menunjukkan *original sample* mengarah positif (+1) dengan angka sebesar 0,238. Hasil analisis *t-statistics* yang diperoleh lebih dari 1,96 ( $>1,96$ ) yang terbukti signifikan dengan angka sebesar 2,142. Hasil analisis *p-values* yang diperoleh dibawah 0,05 ( $<0,05$ ) yang menunjukkan hasil positif atau hipotesis dapat diterima dengan angka sebesar 0,032. Dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis pertama, yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat dapat diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahsari & Puspitowati (2021), Wang *et al.* (2023), dan Puni *et al.* (2018) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan seseorang, semakin tinggi niat kewirausahaan seseorang.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan *original sample* mengarah positif (+1) dengan angka sebesar 0,228. Hasil analisis *t-statistics* yang diperoleh lebih dari 1,96 ( $>1,96$ ) yang terbukti signifikan dengan angka sebesar 2,462. Hasil analisis *p-values* yang diperoleh dibawah 0,05 ( $<0,05$ ) yang menunjukkan hasil positif atau hipotesis dapat diterima dengan angka sebesar 0,014. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar & Shukla (2023), Halim & Nuringasih (2021), dan Eid *et al.* (2023) bahwa sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap terhadap kewirausahaan seseorang, semakin tinggi niat kewirausahaan seseorang.

Hasil hipotesis ketiga *original sample* yang diperoleh mengarah positif (+1) dengan angka sebesar 0,387. Hasil analisis *t-statistics* yang diperoleh lebih dari 1,96 ( $>1,96$ ) yang terbukti signifikan dengan angka sebesar 4,153. Hasil analisis *p-values* yang diperoleh dibawah 0,05

(<0,05) yang menunjukkan hasil positif atau hipotesis dapat diterima dengan angka sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis ketiga, yaitu pengaruh kreativitas terhadap niat kewirausahaan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat dapat diterima. Hal ini juga sejalan penelitian yang dilakukan oleh Satriadi *et al.* (2022), Cater *et al.* (2022) dan Kumar & Shukla (2023) bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kreativitas seseorang, semakin tinggi niat kewirausahaan seseorang.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan seseorang yang didapatkan, semakin tinggi niat kewirausahaan seseorang dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kesiapannya dalam memulai usaha. Hal ini dapat diimplementasikan ketika seseorang telah memulai usaha dalam mengelola keuangan, operasional, sumber daya, dan lain-lain.
- b. Sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Semakin positif sikap seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan, semakin tinggi niat kewirausahaan yang mendorongnya untuk termotivasi dalam menjalankan usaha. Sikap seseorang dalam berani mengambil resiko, seseorang yang berani mengambil resiko mampu menganggap kegagalan adalah sebuah pembelajaran dan wadah untuk mengembangkan diri.
- c. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Semakin tinggi kreativitas seseorang, semakin tinggi niat kewirausahaan yang akan dijalaninya. Kreativitas mampu mengembangkan seseorang untuk selalu berinovasi dalam menciptakan ide-ide baru dan unik. Seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi mampu menciptakan layanan dan produk yang berbeda dengan lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan mengikuti tren yang semakin ketat. Pentingnya memotivasi diri untuk bisa menciptakan nilai tambah dan peluang baru dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang sangat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan mahasiswa yang memiliki niat kewirausahaan, yaitu:

- a. Bagi penelitian berikutnya, disarankan mampu melakukan adaptasi maupun replikasi model penelitian dari beberapa penelitian terdahulu di luar variabel yang telah digunakan. Variabel yang dapat digunakan, seperti lokus kendali, kontrol perilaku, norma sosial, pribadi proaktif, dan lain-lain. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk meneliti subjek yang lebih luas selain mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat dan menambah jumlah responden melalui penyebaran kuesioner yang memiliki guna mendapatkan hasil penelitian lebih luas.
- b. Bagi seluruh mahasiswa disarankan memiliki niat dalam mengembangkan sikap wirausaha. Dengan mahasiswa mengembangkan niat kewirausahaan dengan membuka usaha tidak hanya memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian yang telah dianalisis. Membuka usaha dapat berkontribusi kepada perekonomian negara, mampu membuka lapangan pekerjaan, dan bisa memberikan banyak manfaat lain kepada masyarakat.
- c. Bagi universitas disarankan memberikan pelatihan program kewirausahaan untuk menjadikan fondasi dan menciptakan pengalaman baru bagi mahasiswa. Pelatihan yang diberikan tidak hanya melalui teori tetapi melalui praktek yang dapat membangun niat kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, universitas diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam menciptakan inovasi dan membangun kolaborasi antar mahasiswa.

## Ucapan terima kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Bapak Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian penelitian ini dari awal hingga akhir. yang tulus kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti, baik secara moral maupun material. Tidak lupa kepada teman-teman yang telah menjadi tempat berbagi cerita, ide, dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada responden-responden yang telah berkontribusi banyak dalam membantu proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## REFERENSI

- Anam, K. (2023). *Mau jadi negara maju, RI harus punya banyak entrepreneur*. Diakses pada 22 September 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20231012174141-29-480096/mau-jadi-negara-maju-ri-harus-punya-banyak-entrepreneur>.
- BPS. (2023). *Keadaan ketenagakerjaan Jakarta Barat Agustus 2023*. Diakses pada 27 September 2024, dari <https://jakbarkota.bps.go.id/id/pressrelease/2023/12/15/517/keadaan-ketenagakerjaan--jakarta-barat--agustus-2023.html>
- BPS. (2024). *Pertumbuhan ekonomi Jakarta Barat 2023*. Diakses pada 27 September 2024, dari <https://jakbarkota.bps.go.id/id/pressrelease/2024/03/15/518/pertumbuhan-ekonomi-jakarta-barat-2023.html>.
- Cater, J. J., Young, M., Al-Shammari, M., & James, K. (2022). Re-exploring entrepreneurial intentions and personality attributes during a pandemic. *Journal of International Education in Business*, 15(2), 311-330. <https://doi.org/10.1108/JIEB-04-2021-0050>
- Eid, N. A. A., Alkhatlan, K. A., Haque, M. I., Alkhateeb, T. T. Y., Mahmoud, D. H., Eliw, M., & Adow, A. H. (2023). Exploring the Entrepreneurial Intentions of Princess Nourah Bint Abdulrahman University Students and the University's Role Aligned with Vision 2030. *Sustainability*, 15(24), 1-24. <https://doi.org/10.3390/su152416769>
- Garson, D. (2016). *Partial Least Squares: regression and structural equation Models*. Asheboro, North Country: Statistical Associates Publishers.tam.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook*. Switzerland: Springer.
- Halim, J. N., & Nuringsih, K. (2021). Kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan, orientasi kewirausahaan untuk memprediksi niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 1029-1039. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13476>
- Hu, R., Wang, L., Zhang, W., & Bin, P. (2018). Creativity, proactive personality, and entrepreneurial intention: the role of entrepreneurial alertness. *Frontiers in psychology*, 9, 1-10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00951>
- Indahsari, L., & Puspitawati, I. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi wirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 267-276. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Kobuthi, E. N. (2018). *Corporate governance, strategy implementation, industry competition and performance of companies listed on the Nairobi securities exchange* (Doctoral dissertation).
- Kumar, R., & Shukla, S. (2023). A theory-based approach to model entrepreneurial intentions: Exploring the role of creativity, proactive personality and passion. *Higher Education, Skills*



- and Work-Based Learning*, 13(2), 355-370. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-02-2022-0036>
- Kumar, R., Kaushal, S. K., & Kumar, K. (2023). Does source credibility matter in promoting sustainable consumption? Developing an integrated model. *Social Responsibility Journal*, 19(7), 1320-1347. <https://doi.org/10.1108/SRJ-07-2021-0257>
- Le, T. T., Nguyen, T. H., Ha, S. T., Nguyen, Q. K., Tran, N. M., & Duong, C. D. (2023). The effect of entrepreneurial education on entrepreneurial intention among master students: prior self-employment experience as a moderator. *Central European Management Journal*, 31(1), 30-47.
- Melati, I. S., Arief, S., & Baswara, S. Y. (2018). Does financial background affect entrepreneur students' creativity: an investigation of how rich and poor students start their businesses. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(1), 1-11.
- Minah, T. M., & Soelaiman, L. (2024). Peran pendidikan kewirausahaan dalam membangun jiwa wirausaha generasi Z melalui efikasi diri dan pola pikir entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 63-74. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.28703>
- Otache, I., Umar, K., Audu, Y., & Onalo, U. (2021). The effects of entrepreneurship education on students' entrepreneurial intentions: A longitudinal approach. *Education+ Training*, 63(7/8), 967-991. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2019-0005>
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492-511. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-09-2017-0211>
- Satriadi, S., Almaududi Ausat, A. M., Heryadi, D. Y., Widjaja, W., & Sari, A. R. (2022). Determinants of entrepreneurial intention: a study on Indonesian students. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 29(3), 151-165.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wang, X. H., You, X., Wang, H. P., Wang, B., Lai, W. Y., & Su, N. (2023). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention: mediation of entrepreneurial self-efficacy and moderating model of psychological capital. *Sustainability*, 15(3), 2562.